



SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP
IBU DALAM PENCEGAHAN DBD PADA ANAK
DI MASA PANDEMI DI PUSKESMAS
ANTANG KOTA MAKASSAR**

PENELITIAN NON-EXPERIMENTAL

OLEH:

TRESYA TANDI PAU' (C1714201049)

VERONIKA TUMARUK (C1714201051)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2021**



SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU DALAM PENCEGAHAN DBD PADA ANAK DI MASA PANDEMI DI PUSKESMAS ANTANG KOTA MAKASSAR

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

TRESYA TANDI PAU' (C1714201049)

VERONIKA TUMARUK (C1714201051)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2021**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, nama:

1. Tresya Tandi Pau' (C1714201049)
2. Veronika Tumaruk (C1714201051)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar,

Makassar, 23 April 2021

Yang menyatakan



Tresya Tandi Pau'



Veronika Tumaruk

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP
IBU DALAM PENCEGAHAN DBD PADA ANAK
DI MASA PANDEMI DI PUSKESMAS
ANTANG KOTA MAKASSAR**

Diajukan Oleh :

TRESYA TANDI PAU' (C1714201049)

VERONIKA TUMARUK (C1714201051)

Pembimbing I



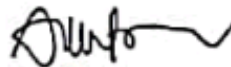
(Sr. Anita Sampe, SJMJ., Ns.,MAN)
NIDN: 0917107402

Pembimbing II



(Yunita Carolina Satti.,Ns.,M.Kep)
NIDN: 0904078805

Wakil Ketua Bidang Akademik



(Fransiska Anita,Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB)
NIDN.0913098201

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP
IBU DALAM PENCEGAHAN DBD PADA ANAK
DIMASA PANDEMI DI PUSKESMAS
ANTANG KOTA MAKASSAR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**TRESYA TANDI PAU' (C1714201049)
VERONIKA TUMARUK (C1714201051)**

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

Pembimbing I

**(Sr. Anita Sampe, SJMJ., Ns., MAN)
NIDN: 0917107402**

Pembimbing II

**(Yunita Carolina Satti., Ns., M.Kep)
NIDN: 0904078805**

Telah Diuji dan Dipertahankan Di Hadapan Dewan Penguji Pada Tanggal
23 April 2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

**(Yuliana Tola'ba, S.Kep., Ns., M.Kep)
NIDN: 0928027101**

Penguji II


**(Matilda Martha Paseno, Ns., M.Kes)
NIDN: 0925107502**

Penguji III


**(Sr. Anita Sampe, SJMJ., Ns., MAN)
NIDN: 0917107402**

Makassar, 23 April 2021

**Program S1 Keperawatan dan Ners
Ketua STIK Stella Maris Makassar**



**Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes)
NIDN: 0928027101**



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Tresya Tandi Pau'
NIM : (C1714201049)
2. Nama : Veronika Tumaruk
NIM : (C1714201051)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-sebenarnya.

Makassar, 23 April 2021

Yang menyatakan



Tresya Tandi Pau'



Veronika Tumaruk

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU DALAM PENCEGAHAN DBD PADA ANAK DI MASA PANDEMI DI PUSKEMAS ANTANG KOTA MAKASSAR

(Dibimbing oleh Sr.Anita Sampe dan Yunita Carolina)
TRESYA TANDI PAU' (C1714201049)
VERONIKA TUMARUK (C1714201051)

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *dengue* yang tergolong *Athropod-Borne virus*, genus *flavivirus*, dan family *flavividae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes*, terutama nyamuk *aedes Aegypti* dan *aedes albopictus*. Kejadian DBD erat kaitannya dengan tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam pencegahan DBD, terjadinya peningkatan penyakit DBD disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan sikap dalam pencegahan DBD. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu dalam pencegahan DBD pada anak dimasa pandemi di Puskesmas Antang Kota Makassar Tahun 2021. Sampel dari penelitian ini berjumlah 65 responden, dan diambil dengan teknik probability sampling. Metode: penelitian kuantitatif dengan desain analitik observasional menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner pengetahuan dan sikap ibu. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil: karakteristik responden berdasarkan analisis didapatkan jumlah responden terbanyak berdasarkan usia didominasi oleh usia 26-35 Tahun (61,1%), berdasarkan pekerjaan yang paling banyak adalah Ibu rumah tangga (66,2%). Berdasarkan tingkat pengetahuan dan sikap Ibu analisis didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan responden memiliki tingkat pengetahuan baik (58,5%) dan pada sikap responden memiliki sikap baik (58,5%), Berdasarkan uji *chi-square* dengan nilai $p= 0,002$ ($p<0,05$) yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap Ibu dalam pencegahan DBD pada anak dimasa pandemi di Puskesmas Antang Kota Makassar, hal ini berarti bahwa semakin baik pengetahuan dan sikap ibu, maka semakin baik dalam melakukan pencegahan DBD.

Kata kunci : Pengetahuan, sikap, DBD

Daftar pustaka : 2016-2021

**RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE LEVEL AND MOTHER
ATTITUDE IN PREVENTION OF DHF IN CHILDREN IN PANDEMIC
TIME IN PUSKEMAS ANTANG, MAKASSAR CITY**

**(Supervised by Sr.Anita Sampe dan Yunita Carolina)
TRESYA TANDI PAU' (C1714201049)
VERONIKA TUMARUK (C1714201051)**

ABSTRACT

The disease dengue fever dengue (DBD) is a disease caused by dengue virus which belongs to the arthropod-borne virus, of the genus flavivirus, family and flaviviridae. DBD is transmitted through mosquito bites especially the aedes genus aedes aegypti or aedes albopictus. The incidence of DHF is closely related to the level of knowledge and attitudes of mothers in parenting DBD, the increasing incidence of DBD is caused by knowledge and attitudes in preventing DBD. This research to determine the relationship between the level of knowledge and attitudes of mothers in preventing dengue fever in children during the pandemic at the Antang public health center, Makassar city in 2021. The sample of this study was 65 respondents, and was taken using probability sampling techniques. Methods: quantitative research with the design of observational analytic approach using cross sectional. The number of samples of samples as much as 65 respondent. The instrument used. Knowledge questionnaire and behavior. Data analysis using chi square. Results: characteristics of respondents based on the largest number of respondents based on age was dominated by ages 26-35 years (61,1%), based on the level of knowledge and attitude of the mother, the analysis showed that the level of knowledge of the respondents had a good level of knowledge (58,5%) and the attitude of the respondent had a good attitude (58,5%), based on the chi-square test with $p=0,002$ ($p<0,05$). Which means there is a relationship between the level of knowledge and attitudes of mothers in preventing DBD in children during the pandemic at Antang health center, Makassar City. This means that the better the knowledge and attitude of the mother, the better it is in preventing DBD.

Keywords : Knowledge, attitudes, DBD

Bibliography : 2016-2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan pertolonganNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Pencegahan DBD Pada Anak Di masa Pandemi Di Puskesmas Antang Kota Makassar”**

Selama penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si, Ns.,M.Kes. Selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita,Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB. Selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama.
3. Matilda Martha Paseno,Ns.,M.Kes. Selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, keuangan, Sarana dan Prasarana.
4. Elmiana Bongga Linggi,Ns.M.Kes. Selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Inovasi.
5. Mery Sambo,Ns.,M.Kep., Selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners.
6. Sr. Anita Sampe,SJMJ,Ns,MAN Selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar.
7. Yunita Carolina.,Ns.,M.Kep. Selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar.
8. Yuliana Tola'ba, S.kep.,Ns.,M.Kep., dan Matilda Martha Paseno,Ns.,M.Kes sebagai dewan penguji. Terimakasih atas

masukan dan kritik yang membangun, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi.

9. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh Staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama menempuh pendidikan.
10. Teristimewa kedua orang tua dari Tresya Tandi Pau' yaitu, (Mintin Tandi Tola dan Yuliana padudung) dan kedua orang tua dari Veronika Tumaruk yaitu, (Ruben dan Sarce Toding) Martha biung (nenek), serta keluarga dan sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, nasehat dan yang paling utama adalah cinta dan kasih sayang serta bantuan mereka berupa moril dan juga material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan mahasiswa S1 keperawatan kelas A angkatan 2017 Program Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar serta sahabat-sahabat yang tidak berhenti untuk memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak sempat kami sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar kami dapat melakukan penelitian.

Makassar, 23 April 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Bagi Masyarakat	6
2. Bagi Institusi Pendidikan	6
3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan	6
4. Bagi Peneliti	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Pengetahuan	7
1. Definisi Pengetahuan	7
2. Tingkat Pengetahuan	7
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	8
B. Tinjauan Umum Tentang Sikap	10
1. Pengertian Sikap	10
2. Komponen Sikap	10
3. Tingkat Sikap	10
4. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi	11

C. Tinjauan Umum Demam Berdarah <i>Dengue</i>	12
1. Pengertian Demam Berdarah <i>Dengue</i>	12
2. Manifestasi Klinis Demam Berdarah <i>Dengue</i>	13
3. Penyebab Demam Berdarah <i>Dengue</i>	14
4. Penatalaksanaan Demam Berdarah <i>Dengue</i>	14
BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Konseptual	16
B. Hipotesis Penelitian	17
C. Definisi Operasional	17
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel	18
D. Instrumen Penelitian	20
E. Pengumpulan Data	21
F. Pengolahan Data	22
G. Analisa Data	23
a. Analisa Univariat	23
b. Analisa Bivariat	23
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	25
1. Pengantar	25
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
3. Karakteristik Responden	26
4. Hasil Analisis Variabel yang di Teliti	27
a. Analisa Univariat	27
b. Analisa Bivariat	28
B. Pembahasan	29
1. Tingkat Pegetahuan	29
2. Sikap	30
3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu	32
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Tabel 3.1 Skema Kerangka Konseptual.....	16
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional	17
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu	26
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu.....	26
Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan.....	27
Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Sikap Ibu.....	27
Tabel 5.4 Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Rencana Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	: Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
Lampiran 3	: Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 4	: Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 5	: Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 6	: Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian
Lampiran 7	: Kuesioner Penelitian
Lampiran 8	: Keterangan Uji Turnitin
Lampiran 9	: Master Tabel
Lampiran 10	: Output SPSS
Lampiran 11	: Lembar Konsul

DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

α	: Derajat Kemaknaan
\leq	: Lebih kecil dari atau sama dengan
\geq	: Lebih besar dari atau sama dengan
/	: Per/atau
ρ	: Nilai kemungkinan/ <i>probability continuity correction</i>
Dependen	: Variabel Terikat
H_0	: Hipotesis Alternative
H_a	: Hipotesis Null
Independen	: Variabel Tidak Terikat
DBD	: Demam Berdarah Dengue
DHF	: Dengue Haemorrhagic Fever
WHO	: <i>World Health Organization</i>
KEMENKES,RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
PSN	: Pemberantasan Sarang Nyamuk
KLB	: Kejadian Luar Biasa
3 M	: Menguras, Mengubur, Menutup
<i>Incidence Rate</i>	: Adalah frekuensi penyakit atau kasus baru yang terjangkit di suatu tempat atau wilayah atau negara pada waktu tertentu.
<i>Case Fatality Rate</i>	: Adalah angka kematian yang disebabkan oleh penyakit tertentu pada periode waktu tertentu yang dibagi jumlah kasus penyakit.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan suatu penyakit yang disebabkan dari infeksi virus *dengue*, ditandai dengan gejala demam selama 2 sampai 7 hari yang mengakibatkan peningkatan konsentrasi darah, hal ini ditandai dengan adanya peningkatan pada hematokrit, hipoalbuminemia, asites, dan efusi pleura. Gejala khas dari penyakit ini seperti sakit kepala, nyeri otot & tulang, dan ruam pada kulit.(WHO, 2018).

Demam berdarah dapat menimbulkan masalah kesehatan pada seseorang khususnya pada anak-anak hingga dapat berujung kematian, dimana pada proporsi umur penderita DBD tertinggi yaitu pada kelompok usia 1 sampai 3 tahun sebanyak 27,9%, sedangkan pada proporsi terendah pada usia 10 sampai 12 tahun sebanyak 15,1% (Nisa et al., 2018). Seiring dengan kepadatan populasi dan perpindahan penduduk dapat menyebabkan penyakit DBD terus meningkat. (Anisak & Dewi, 2019).

Menurut *World Health Organization* (2019) dalam Gladys (2019), menyebutkan perkembangan kasus penyakit DBD tingkat global semakin meningkat dan menjadi penyakit endemi lebih dari 100 negara yang tersebar di dunia, dan telah melewati lebih dari 400 juta kasus yang terinfeksi, dan sekitar 22.000 kasus meninggal akibat DBD, termasuk negara dibagian Asia Tenggara.

Pada tahun 2018, Kementerian Kesehatan RI mengonfirmasi kasus DBD sebanyak 53.075 dan terdapat 344 kasus kematian. Di tahun 2019 mengalami peningkatan dan telah tercatat sebanyak 138.127 kasus *Incidence Rate* DBD berjumlah 51,48% per 100.000 penduduk.(Kemenkes, 2019).

Menurut data Kementerian Kesehatan (2019) provinsi Sulawesi Selatan merupakan provinsi yang merasakan dampak dari wabah DBD dengan *Incidence Rate* sebanyak 36,89 kasus dan *Case Fatality Rate* sebanyak 0,58% per 100.000 penduduk. Jumlah kejadian DBD di Kota Makassar per kabupaten yang tercatat di kecamatan Panakukang sebanyak 81 kasus, kecamatan Tamalate sebanyak 78 kasus, kecamatan Manggala sebanyak 72 kasus, kecamatan Rappocini sebanyak 71 kasus, dan di kecamatan Biringkanaya ada 69 kasus, sesuai data yang diperoleh dari dinas Kesehatan Kota Makassar. (Ibrahim et al., 2019).

Berdasarkan observasi di Puskesmas Antang kecamatan Manggala Kota Makassar data yang diperoleh peneliti bahwa adanya peningkatan penyakit DBD tahun 2020 di masa pandemi sebanyak 82 kasus sedangkan di tahun 2017 terdapat 68 kejadian. Dari hasil wawancara singkat petugas kesehatan di Puskesmas pada tahun 2017 didapatkan peningkatan kejadian DBD yang diakibatkan oleh beberapa hal yaitu tindakan *foging* yang kurang bagus dan musim hujan akibat dari air yang tergenang di dalam pot bunga, barang-barang bekas, dan tumpukan dedaunan, dimana baik bagi nyamuk *aedes aegypti* untuk bertelur dan melakukan perkembangbiakan. Seiring berjalannya waktu peningkatan demam berdarah sejak bulan Maret tahun 2020 sebanyak 8 kasus, bulan april dan mei sebanyak 20 kasus sedangkan pada bulan juni dan juli sebanyak 20 kasus, pada bulan september sebanyak 10 kasus, namun pada bulan oktober mengalami peningkatan dengan jumlah 24 kasus dan tidak ada kasus kematian.

Salah satu penyakit yang sering memicu Kejadian Luar Biasa (KLB) di Indonesia, yaitu demam berdarah *dengue*. Oleh karena itu, pencegahan DBD menjadi penting untuk penurunan angka kesakitan dan kematian. Dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia akan melaksanakan program 3M dengan

melalui kegiatan sosialisasi, penyemprotan, serta pembagian bubuk larvasida kepada masyarakat dalam mencegah penyebaran nyamuk demam berdarah. (Kemenkes RI, 2017).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Kemenkes, (2017) dalam pencegahan dan penanggulangan pada demam berdarah dapat dilakukan secara fisik, yaitu: dengan cara membersihkan tempat penyimpanan air, semacam bak mandi, bak jamban, yang dilakukan sekali dalam seminggu secara rutin agar dapat menghambat dari *poliferasi* nyamuk dengan cara menutup rapat tempat penyimpanan air (misalnya drum, ember, dan tempayan), kemudian mengubur, mengeluarkan serta menghancurkan barang yang sudah tidak terpakai lagi (misalnya tangki, ban, dan barang bekas lainnya), untuk mencegah berkembangbiaknya nyamuk. Selain itu, metode lain yang telah di tambahkan; yaitu, air dalam pot bunga, wadah air minum hewan peliharaan lainnya, serta memperbaiki saluran air yang rusak atau tersumbat. Kegiatan ini dilakukan seminggu sekali. (Kemenkes RI, 2017)

Pemberantasan penyakit DBD tidak bisa terlaksana hanya dengan mengharapkan petugas kesehatan. Pemberantasan DBD juga memerlukan partisipasi aktif dari masyarakat, secara khusus pada peran Ibu. Kendati demikian, masyarakat termasuk Ibu masih memiliki tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku yang berbeda-beda dalam keterlibatannya mencegah DBD. Masyarakat hanya tahu dan paham tentang pemicu dan pencegahan DBD. Pengetahuan masyarakat tentang cara pencegahan DBD hanya melalui petugas puskesmas saat diadakan penyuluhan. Akan tetapi, masyarakat menyikapi penyakit DBD hanya sampai tataran menerima dan merespon. Masyarakat belum menyikapi penyakit DBD pada tataran *responding*, *responsible*, dan *valuing*. Hal ini dikarenakan masyarakat memperoleh informasi yang belum jelas

serta beragam faktor turut memengaruhi individu dalam bertindak berdasarkan pengetahuan maupun sikap yang dimiliki.

Saat ini Kementerian Kesehatan meningkatkan cara penangkalan dari demam berdarah yang turut mengikut sertakan masyarakat dalam pembasmian pada sarang nyamuk secara rutin. Pencegahan DBD direkomendasikan bagi Ibu yang akan bertugas sebagai *care giver* untuk menjaga, merawat, dan mengobati, apabila anggota keluarga yang sakit. (Hijroh et al., 2018).

Menurut pengamatan yang dilakukan Suoth et al (2019), memperlihatkan bahwa (81.4%) mempunyai pengetahuan yang baik dan memiliki sikap baik terkait dengan kegiatan dari pencegahan demam berdarah *dengue*, dan peserta yang memiliki tindakan baik serta sikap yang baik yaitu sebanyak (78.6%), dimana pada penelitian ini menunjukkan hasil dari nilai p lebih kecil dari α artinya terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan pencegahan demam berdarah *dengue*.

Menurut laporan Kemenkes (2019), dalam menangani pecegahan penyakit demam berdarah *dengue*, para petugas pelayanan kesehatan mulai terhambat akibat pandemi virus corona. Melaksanakan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), dan mengunjungi pemukiman penduduk dalam melakukan pencegahan DBD. Untuk menunjang keberhasilan pencegahan DBD memerlukan partisipasi Ibu, dimana Ibu memiliki peran penting dalam keluarga, terutama dalam pemantauan jentik nyamuk, yang merupakan suatu bentuk tindakan pencegahan DBD. (Widiyaning et al., 2018).

Dari penjelasan data diatas mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Dalam Pencegahan Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) pada Anak di masa pandemi Di Puskesmas Antang Kota Makassar.

B. Rumusan Masalah

Sejalan dengan penyebaran virus corona masalah kasus Penyakit demam berdarah *dengue*, merupakan kondisi kesehatan yang umum terjadi di Indonesia. Pada saat itu kuantitas pada penderita penyakit DBD terus bertambah, bersamaan dengan peningkatan keserbagunaan dan konsistensi masyarakat, sehingga mengakibatkan peningkatan yang signifikan pada angka kematian demam berdarah di Indonesia.

Meningkatkan pengetahuan dan sikap baik keluarga terutama peran seorang Ibu yang memiliki hubungan emosional terhadap keluarga, dalam hal ini suami beserta anak-anaknya diharapkan mampu mengarahkan keluarga dalam pencegahan DBD. Berdasarkan hasil, sehingga dalam masalah penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap Ibu dalam pencegahan demam berdarah *dengue* pada anak di masa pandemi di Puskesmas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Pada penelitian ini tujuannya yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap Ibu dalam pencegahan penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) pada anak di Puskesmas Antang Kota Makassar.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus:

- a. Menganalisis tingkat pengetahuan Ibu dalam pencegahan DBD pada anak di Puskesmas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar

- b. Menganalisis sikap Ibu dalam pencegahan DBD pada anak di Puskesmas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar
- c. Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap Ibu dalam pencegahan DBD pada anak di masa pandemi di Puskesmas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk mengembangkan informasi atau meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perkembangbiakan nyamuk *Aedes Aegypti* dalam rangka penanggulangan demam berdarah.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan pada penelitian ini dapat berguna sebagai salah satu informasi atau bahan bacaan serta acuan bagi akademik tentang “Hubungan pengetahuan dengan sikap Ibu dalam pencegahan DBD di masa pandemi di Puskesmas Antang Kota Makassar.

3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Sebagai bahan masukan untuk mengatasi masalah kesehatan yang berhubungan dengan pencegahan demam berdarah sebagai sumber informasi dalam meningkatkan rencana pencegahan penyakit DBD di masyarakat.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang sikap pencegahan DBD bagi peneliti. Serta dapat meningkatkan pengetahuan dengan sikap Ibu untuk mencegah DBD saat pandemi.